

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEGAWAI PADA DINAS SOSIAL
DAN TENAGA KERJA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



Oleh :

ANISA RAHAYU
1100188/2011

Pembimbing:

- 1. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd**
- 2. Sulastri, S.Pd, M.Pd**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

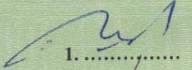
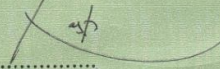
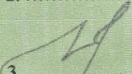
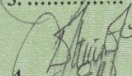
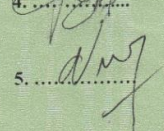
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan
Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Komunikasi Interpersonal Pegawai pada Dinas Sosial dan
Tenaga Kerja Kota Padang
Nama : ANISA RAHAYU
BP/NIM : 2011/1100188
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Nurhizrah G. M. Ed	3. 
4. Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Nelitawati, S.Pd, M.Pd	5. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

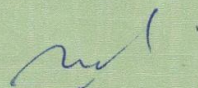
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEGAWAI PADA DINAS SOSIAL
DAN TENAGA KERJA KOTA PADANG

Nama : ANISA RAHAYU
NIM/BP : 1100188 / 2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh :

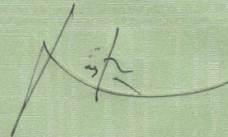
Pembimbing I



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd

NIP. 19641205 198903 1 001

Pembimbing II



Sulastri, S.Pd, M.Pd

NIP. 19811001 200812 2 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015
Yang Menyatakan



ANISA RAHAYU

ABSTRAK

Judul : **Komunikasi Interpersonal Pegawai Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang**
Penulis : **Anisa Rahayu**
Pembimbing : **1. Dr. Ahmad Sabandi, M.pd**
2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis tentang komunikasi interpersonal pegawai pada dinas sosial dan tenaga kerja kota padang yang belum sesuai dengan yang seharusnya. Hal ini diduga dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah komunikasi interpersonal yang perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan memperbaiki hubungan dan kerja sama antara berbagai pihak di dalam kantor .Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang komunikasi interpersonal pegawai pada dinas sosial dan tenaga kerja kota padang ditinjau dari segi 1) keakraban, 2) keterbukaan, 3) empati, 4) sikap suportif, 5) kepercayaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dengan total populasi seluruhnya sebanyak 72 orang. Banyaknya sampel penelitian adalah 47 orang pegawai yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian digunakan berupa angket yang disusun dalam bentuk Skala Likert yang sudah dimodifikasi, dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP), yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Hasil analisis data uji coba angket menggunakan program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 16.0 *For Windows*, dengan perolehan angka reliabilitas komunikasi interpersonal pegawai sebesar 0.632 dan validitasnya diperoleh 34 butir yang valid dari 40 butir instrumen. Data dianalisis dengan rumus mean atau rata-rata.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) keakraban berada pada kategori baik(4,2), 2) keterbukaan berada pada kategori baik (3,9), 3) empati berada pada kategori baik (3,7), 4) sikap suportif pada kategori baik (4,2). 5) kepercayaan pada kategori baik (3,8). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata (4,0).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Komunikasi Interpersonal Pegawai Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang”.Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya semua hambatan dapat diatasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan Skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Ibu Sulastri, S.Pd M,Pd selaku dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen beserta Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Kesbangpol Kota Padangyang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di dinas yang bersangkutan.
7. Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang yang telah memberi izin dan membantu penulis melaksanakan penelitian.
8. Pegawai Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.

9. Orang tua dan keluargaku yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
10. Rekan-rekan sesama mahasiswa dan para sahabat yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil demi untuk suksesnya skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2015
Penulis,

ANISA RAHAYU

1100188/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Komunikasi Interpersonal	11
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	11
2. Pentingnya Komunikasi Interpersonal	12
3. Tujuan Komunikasi Interpersonal	13
4. Efektivitas Komunikasi Interpersonal	14
5. Indikator Komunikasi Interpersonal	15
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Defenisi operasional variabel penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Jenis Data dan Sumber data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33

G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43
C. Keterbatasan Peneliti	47
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR KEPUSTAKAAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Komunikasi Interpersonal	25
2. Populasi Pegawai Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang	37
3. Sampel Pegawai Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang.....	39
4. Skala Kategori Penilaian	44
5. Komunikasi Interpersonal Pegawai dari Aspek Keakraban	46
6. Komunikasi Interpersonal Pegawai dari Aspek Keterbukaan	47
7. Komunikasi Interpersonal Pegawai dari Aspek Empati.....	48
8. Komunikasi Interpersonal Pegawai dari Aspek Sikap Suportif	49
9. Komunikasi Interpersonal Pegawai dari Aspek Kepercayaan.....	..50
10. Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal Pegawai Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang..... 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	35
2. Histrogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Komunikasi Interpersonal ..	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	61
2. Pengantar Angket Penelitian	62
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	63
4. Angket Penelitian.....	64
5. Analisis Uji Coba Angket.....	67
6. Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	67
7. Hasil Uji Coba Angket penelitian SPSS	68
8. Data Mentah Hasil Penelitian	72
9. Tabel Nilai Product Moment	74
10. Surat permohonan penelitian dari jurusan.....	75
11. Surat bukti penelitian dari Kesbangpol kota Padang	76
12. Surat bukti penelitian dari Disosnaker	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi pada dasarnya dapat dipandang sebagai sistem sosial yang terdiri dari manusia yang ingin mencapai tujuannya dengan menggunakan teknik informasi dan dikoordinasikan dalam struktur tugas. Dengan demikian secara garis besar dalam organisasi terdapat dua unsur utama yaitu manusia sebagai pelaku utama organisasi dan ilmu pengetahuan yang digunakan dalam mengatur hubungan antar manusia. Manusia merupakan unit dasar interaksi organisasi dan pusat perilaku.

Organisasi merupakan suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa dalam organisasi terdapat orang yang bekerjasama dalam suatu hirarki yang berarti ada pimpinan dan ada yang dipimpin. Apapun bentuk dari proses yang terjadi, tidak lain adalah dalam rangka memajukan organisasi.

Salah satu unsur penting yang terlibat dalam proses pada suatu organisasi adalah sumber daya manusia atau pegawai. Pada dasarnya setiap organisasi memiliki sumber daya manusia yang berbeda-beda baik dari segi kualitas maupun segi kuantitas yang akan mempengaruhi perkembangan organisasi. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi sebuah organisasi, merupakan suatu kewajiban anggota kelompok atau pimpinan dalam organisasi untuk menciptakan serangkaian hubungan agar dapat melakukan kerjasama dengan baik.

Begitupun halnya dengan sebuah organisasi yang merupakan wadah berkumpulnya sejumlah orang yang menjalankan aktivitas kerjanya masing-masing sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan kepadanya. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik maka orang-orang yang terlibat dalam usaha kerja sama tersebut harus dapat saling menjaga keakraban, sikap suportif, kepercayaan, dan bersifat terbuka dan empati, dan memelihara keutuhan antara satu dengan yang lainnya dan salah satu caranya adalah dengan menjaga komunikasi interpersonal yang ada didalam organisasi baik komunikasi interpersonal antara atasan dengan bawahan maupun antara bawahan dengan bawahan.

Kegiatan komunikasi interpersonal muncul bukan hanya sekedar sebagai komunikasi atau menyampaikan pesan sesuai apa yang ingin disampaikan, namun lebih dari itu komunikasi interpersonal ini bertujuan menumbuhkan rasa hormat terhadap satu dan yang lainnya dan mengenal sebuah perbedaan dan kepekaan terhadap sesama dan yang terpenting adalah komunikasi interpersonal ini bertujuan untuk meningkatkan potensi kerja pegawai baik secara individu maupun secara kelompok.

Kemampuan terbaiknya seorang pegawai yang termotivasi dengan baik akan memiliki loyalitas yang tinggi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh semua organisasi, sehingga hal-hal seperti ini pun akan memaksimalkan produktifitas dari organisasi dan menjadi kunci keberhasilan dari seorang pimpinan. Komunikasi interpersonal dapat memberi pengaruh-pengaruh positif terhadap motivasi kerja seseorang. Teknik-teknik yang kurang tepat

yang digunakan oleh pimpinan dalam berkomunikasi dengan bawahannya (komunikasi vertikal) akan berakibat menurunnya motivasi kerja bawahannya. Hal ini dapat terjadi karena motivasi berhubungan erat dengan implikasi-implikasi yang diterima sebagai hasil suatu komunikasi. Adapun komunikasi horizontal dalam berkomunikasi yaitu berupa koordinasi tugas, penyelesaian masalah, pembagian informasi, dan resolusi konflik.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk verbal atau nonverbal, seperti komunikasi pada umumnya komunikasi interpersonal selalu mencakup dua unsur pokok yaitu isi pesan dan bagaimana isi pesan dikatakan atau dilakukan secara verbal atau nonverbal. Dua unsur tersebut sebaiknya diperhatikan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan situasi, kondisi, dan keadaan penerima pesan. Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan aktif bukan pasif.

Komunikasi interpersonal bukan hanya komunikasi dari pengirim pada penerima pesan, begitupula sebaliknya, melainkan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi interpersonal bukan sekedar serangkaian rangsangan-tanggapan, stimulus-respon, akan tetapi serangkaian proses saling menerima, penyerapan dan penyampaian tanggapan yang telah diolah oleh masing-masing pihak. Agar terciptanya komunikasi interpersonal yang baik hendaknya suatu organisasi menerapkan aspek-aspek yang dapat membina komunikasi interpersonal itu sendiri yaitu, keakraban, keterbukaan, empati, sikap suportif, kepercayaan.

Hubungan yang dilandasi prinsip-prinsip komunikasi interpersonal dalam organisasi antara pimpinan dengan bawahan dan antara bawahan itu sendiri akan mendorong organisasi tersebut untuk lebih produktif dalam mencapai tujuannya sehingga dapat meningkatkan eksistensi dari organisasi itu sendiri.

Penerapan komunikasi interpersonal dalam organisasi sering kali mencapai hasil yang kurang memuaskan salah satu penyebabnya dapat dilihat dari sikap dan hubungan yang kurang baik dalam organisasi tersebut yang penyebabnya diduga karena kurangnya hubungan interpersonal yang baik dalam organisasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang penulis dapatkan ketika melaksanakan Praktik Lapangan Manajemen yang dimulai pada tanggal 16 Juni-23 Agustus 2014 di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, ternyata komunikasi interpersonal yang terjadi dikalangan pegawai dengan pimpinan masih belum terwujud sebagaimana yang diharapkan, hal tersebut ditandai dengan fenomena-fenomena yang terjadi sebagai berikut:

1. Kurangnya suasana keakraban yang ditunjukkan baik antara pegawai dengan sesama pegawai maupun antara pimpinan dengan pegawai. Hal ini dapat terlihat dari kurangnya rasa saling menyayangi yang ditunjukkan dengan sikap yang acuh tak acuh saja didalam kantor
2. Kurang terbukanya pegawai dalam suatu permasalahan yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas dikantor. Salah satu contohnya adalah ketika salah seorang pegawai menemukan kendala dalam mengerjakan tugasnya

ia tidak mau berbagi permasalahannya tersebut kepada pimpinan, karena ia menganggap pimpinan tidak akan peduli dengan permasalahannya tersebut

3. Kurangnya sikap empati yang ditunjukkan oleh pegawai dengan sesama pegawai. Hal ini dapat dilihat dari keengganan pegawai membantu kesulitan teman sejawat, baik itu persoalan pribadi maupun persoalan pekerjaan, padahal kerja sama yang menampilkan interaksi antar karyawan merupakan pendorong tercapainya hasil kerja yang optimal.
4. Kurangnya sikap suportif yang ditunjukkan oleh pegawai terhadap rekan kerjanya. Salah satu contohnya adalah jika ada salah seorang pegawai yang diberikan penghargaan oleh pimpinan atas prestasi kerjanya yang bagus, maka pegawai lain justru merasa cemburu dengan hal tersebut dan tidak memberikan ucapan selamat kepada pegawai yang mendapatkan penghargaan atas prestasi kerjanya
5. Kurangnya kepercayaan pimpinan dalam memberikan tugas terhadap pegawainya. Salah satu contohnya adalah pimpinan hanya memberikan satu tugas kepada satu orang pegawai yang sudah biasa ia perintahkan saja, misalnya dalam bidang bantuan jaminan sosial dalam hal memberikan bantuan kepada masyarakat yang mendapatkan musibah. Pimpinan hanya memerintahkan pegawai yang itu-itu saja, padahal pegawai lain yang juga dalam bidang itu tidak pernah diberikan tugas yang sama, padahal pegawai yang lainpun mampu mengerjakannya

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas tergambar bahwa kurang terjalannya dengan baik hubungan interpersonal di Dinas sosial dan tenaga kerja kota padang. Agar komunikasi interpersonal yang dilakukan menghasilkan hubungan interpersonal yang efektif dan kerja sama bisa ditingkatkan maka kita perlu bersikap terbuka, bersikap percaya, bersikap empati, adanya keakraban dan sikap suportif dalam organisasi. Hubungan interpersonal perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan memperbaiki hubungan dan kerjasama antara berbagai pihak.

Komunikasi interpersonal dinyatakan efektif bila pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi komunikan. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “ Komunikasi Interpersonal Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Komunikasi interpersonal antara sesama pegawai ataupun antara pegawai dengan pimpinan yang berjalan baik akan mendukung pelaksanaan tugas pegawai karena dengan adanya komunikasi interpersonal akan tercipta keakraban, kepercayaan, sikap suportif dan keterbukaan. Jadi komunikasi interpersonal yang baik diduga akan dapat meningkatkan kinerja pegawai dan komunikasi interpersonal yang tidak baik akan mengurangi kinerja pegawai. Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya suasana keakraban yang ditunjukkan baik antara pegawai dengan sesama pegawai maupun antara pimpinan dengan pegawai.

2. Kurang terbukanya pegawai dalam suatu permasalahan yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas dikantor
3. Kurangnya sikap empati yang ditunjukkan oleh pegawai dengan sesama pegawai
4. Kurangnya sikap suportif yang ada didalam kantor baik itu antara pimpinan dengan pegawai maupun antara pegawai dengan sesama pegawai
5. Kurangnya kepercayaan pimpinan dalam memberikan tugas terhadap pegawainya
6. Masih adanya pegawai yang sering terlambat masuk kantor
7. Masih adanya pegawai yang suka menunda-menunda pekerjaan akibatnya pekerjaan menjadi menumpuk
8. Pada jam-jam kerja pegawai suka meninggalkan kantor untuk kepentingan pribadi bukan untuk kepentingan kantor
9. Masih ada pegawai tidak tepat waktu datang ke kantor hanya sekedar mengambil absen

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka untuk lebih terfokusnya penelitian ini maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti Bagaimana Komunikasi Interpersonal Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dengan keakraban, keterbukaan, empati, sikap suportif, dan kepercayaan yang menjadi indikator dalam penelitian ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal keakraban?
2. Bagaimana komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal keterbukaan?
3. Bagaimana komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal empati?
4. Bagaimana komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal sikap suportif?
5. Bagaimana komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal kepercayaan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang:

1. Komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal keakraban.
2. Komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal keterbukaan.
3. Komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal empati.

4. Komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal sikap suportif.
5. Komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal kepercayaan.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal keakraban ?
2. Bagaimana komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal keterbukaan?
3. Bagaimana komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal empati?
4. Bagaimana komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal sikap suportif?
5. Bagaimana komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dalam hal sikap kepercayaan?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi:

1. Pimpinan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang agar dapat meningkatkan komunikasi interpersonal serta memberikan pembinaan kepada pegawai.

2. Pegawai Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang untuk dapat membantu pimpinan dalam meningkatkan pembinaan komunikasi interpersonal
3. Peneliti sebagai masukan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai masalah yang sama pada lembaga yang sama atau objek yang berbeda.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalah sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dilihat dari aspek keakraban berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,2. Skor tertinggi pada pernyataan menghargai ide yang diberikan dengan skor 4,7. Skor terendah pada pernyataan membantu rekan kerja dengan skor 3,6.
2. Komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dilihat dari aspek keterbukaan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,9. Skor tertinggi pada pernyataan bersikap profesional dengan skor 4,1. Skor terendah pada pernyataan menilai pesan yang disampaikan dengan skor 3,3.
3. Komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dilihat dari aspek empati berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,7. Skor tertinggi pada pernyataan mengetahui keadaan perasaan dengan skor 3,9. Skor terendah pada pernyataan merasakan masalah yang dialami dengan skor 3,6.

4. Komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dilihat dari aspek sikap suportif berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,1. Skor tertinggi pada pernyataan menyampaikan informasi dengan skor 4,6. Skor terendah pada pernyataan memberikan dukungan dengan skor 3,9.
5. Komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dilihat dari aspek kepercayaan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,9. Skor tertinggi pada pernyataan berkata jujur dengan skor 4,0. Skor terendah pada pernyataan melaksanakan persaingan yang sehat dengan sk

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan telah di kemukakan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pegawai Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang agar terus meningkatkan dan menjaga komunikasi interpersonal di dalam kantor agar tujuan bersama di dalam kantor dapat terlaksana dengan baik
2. Bagi kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota agar terus bekerja sama dengan pegawai dalam menjaga komunikasi interpersonal di dalam kantor sehingga dapat menjaga hubungan baik antara pimpinan dengan pegawai di dalam kantor
3. Bagi Pengawassebagai bahan masukan akan pentingnya pembinaan komunikasi interpersonal untuk kepentingan bersama.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut dari komunikasi interpersonal ini secara lebih dalam dan luas lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke-4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daru, Yulita. 2012. *Komunikasi Interpersonal yang Efektif. Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan. www.stikes-Tarakanita.ac.id.No.2 (Vol.4).2012*
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasibuan, H. Malayu S. P (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 1981. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Muhammad, Arni. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftah Thoha (2004). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurbillah. 2014. *Komunikasi Interpersonal Sebagai Upaya Peningkatan Marching Band. Jurnal Ilmu Komunikasi. Universitas Brawijaya Malang*.
- Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Raya.
- Rivai, Veithzal. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Rohim (2009). *Teori Komunikasi*. PT Rineka Cipta : Jakarta
- Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo. 2006. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: ANDI.
- Wisnuwardhani, Dian. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wood, Julia T. 2012. *Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Humanika.
- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.